

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN BPJS (PBI) OLEH MASYARAKAT KURANG MAMPU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKA MAKMUR KECAMATAN SUKA MAKMUR KABUPATEN ACEH BESAR

Nelkin Sopania^{1*}, Surna Lastri², Hanifa Hasnur³

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh^{1,2,3}

*Corresponding Author : nelkinsopanians@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan yang baik merupakan suatu kebutuhan masyarakat dan sering kali menjadi ukuran dalam keberhasilan pembangunan kesehatan. Salah satu program yang diselenggarakan oleh Pemerintah Indonesia adalah penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan BPJS oleh masyarakat kurang mampu di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat kurang mampu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar berjumlah 16.754 orang. Sampel dari penelitian ini berjumlah 100 responden yang dihitung menggunakan rumus *slovin* dan di pilih menggunakan *teknik accidental sampling* uji statistik dilakukan dengan *uji chi-square*. Hasil penelitian univariat menunjukkan bahwa 31,0% BPJS tidak dimanfaatkan, 47,0% tingkat pendidikan rendah, 58,0% pendapatan rendah, 54,0% sikap negatif, 55,0% jarak tempat tinggal jauh, 59,0% tindakan nakes kurang baik. Dari hasil uji statistik dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ($p\text{ value}=0,852$), ada hubungan anatara pendapatan ($p\text{ value}=0,000$), sikap ($p\text{ value}=0,022$), jarak tempat tinggal ($p\text{ value}=0,0100$), tindakan nakes ($p\text{ value}=0,012$) dengan pemanfaatan BPJS Kesehatan oleh masyarakat kurang mampu di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023. Disarankan kepada masyarakat melalui Kepala Desa agar dapat memanfaatkan fasilitas BPJS Kesehatan setiap kali akan berobat baik di Puskesmas maupun Rumah Sakit dan pelayanan kesehatan lainnya yang sudah bekerjasama dengan BPJS kesehatan agar membantu dalam pembiayaan pelayanan kesehatan.

Kata kunci : jarak tempat tinggal, pemanfaatan bpjs kesehatan, pendidikan, pendapatan,tindakan nakes, sikap

ABSTRACT

Good health services are a community need and are often a measure of the success of health development. One of the programs organized by the Indonesian Government is the implementation of the National Health Insurance (JKN) program which is organized by the Social Security Administering Agency (BPJS). The aim of this research is to determine the factors related to the utilization of BPJS services by underprivileged people in the work area of the Suka Makmur Community Health Center, Suka Makmur District, Aceh Besar Regency in 2023. This research is quantitative with a cross-sectional approach, the population in this study is all underprivileged people in the work area of the Suka Makmur Community Health Center, Suka Makmur District, Aceh Besar Regency, totaling 16,754 people. The sample from this research consisted of 100 respondents who were calculated using the Slovin formula and selected using the Accidental Sampling technique. Statistical tests were carried out using the chi-square test. Univariate research results show that 31.0% BPJS is not utilized, 47.0% low education level, 58.0% low income, 54.0% negative attitude, 55.0% long distance from residence, 59.0% health workers' actions not good. From the results of statistical tests it can be concluded that there is no relationship between education level ($p\text{ value}=0.852$), there is a relationship between income ($p\text{ value}=0.000$), attitude ($p\text{ value}=0.022$), distance from residence ($p\text{ value}=0.0100$), actions of health workers ($p\text{ value}=0.012$) with the use of BPJS Health by underprivileged communities in the work area of Suka Makmur Health Center, Suka Makmur District, Aceh Besar Regency in 2023.

It is recommended to the community through the Village Head to utilize BPJS Health facilities every time they seek treatment, either at the Community Health Center or Hospital and other health services that have collaborated with BPJS Health to help in financing health services.

Keywords : *distance to residence, utilization of bpjs health, education, income, actions of health workers, attitudes*

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan yang baik merupakan suatu kebutuhan masyarakat dan sering kali menjadi ukuran dalam keberhasilan pembangunan. Menyadari bahwa pelayanan kesehatan menjadi kebutuhan setiap warga negara maka pemerintah berupaya dari waktu ke waktu untuk menghasilkan program-program yang dapat meningkatkan pelayanan kesehatan secara menyeluruh. Salah satu program yang diselenggarakan oleh Pemerintah Indonesia adalah penyelenggaraan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS (Kemenkes RI, 2020).

Menurut Undang-undang (UU) yakni UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Program jaminan kesehatan dijalankan secara nasional dengan prinsip asuransi sosial, prinsip ekuitas dan sistemnya berupa sistem gotong royong dimana peserta mampu dan sehat akan membantu peserta yang miskin dan sakit (Kemenkes RI, 2020). Namun di kalangan masyarakat muncul persepsi yang masih kurang baik dengan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Hal ini dapat disebabkan karena pengetahuan dan sosialisasi tentang program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kesehatan masih rendah sehingga pelaksanaan program BPJS belum dipahami dengan baik oleh seluruh masyarakat (Hasbi, 2016).

Kenyataan lainnya bahwa kepesertaan BPJS belum keseluruhan mencakup masyarakat terutama para pekerja informal (buruh atau petani) ataupun masyarakat di pedesaan terpencil dikarenakan belum seluruhnya terdaftar atau memiliki kartu BPJS. Puskesmas dalam sistem JKN/ BPJS memiliki peran yang besar kepada peserta BPJS. Apabila pelayanan puskesmas yang diberikan baik maka akan semakin banyak peserta BPJS yang memanfaatkan pelayanan kesehatan, namun dapat terjadi sebaliknya apabila yang dirasakan tidak memuaskan maka akan lebih banyak masyarakat yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan (Hasbi, 2016).

Pelaksanaan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas umumnya dimanfaatkan oleh Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dalam hal ini peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) dan Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Sedangkan Peserta Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) dapat memilih Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama seperti klinik atau Puskesmas (Ridwan, 2016).

Adapun Kepesertaan BPJS Kesehatan terbagi menjadi 2 kelompok besar yaitu Peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) dan peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI). Dimana peserta non PBI meliputi Pekerja Penerima Upah dan pekerja bukan penerima Upah. Sedangkan Peserta Penerima Bantuan Kesehatan (PBI) adalah masyarakat miskin dan tidak mampu dimana iurannya dibayar oleh pemerintah (Hepat & Rachman, 2020).

Seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran kesehatan yang selanjutnya disebut (PBI) adalah fakir miskin dan orang tidak mampu sebagai peserta jaminan program kesehatan, dimanafakir miskin adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian/atau mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan yang dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/atau keluarganya, sedangkan orang tidak mampu adalah orang yang mempunyai sumber mata pencaharian, gaji atau upah, yang hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar yang layak namun tidak mampu membayar iuran bagi dirinya dan keluarganya (Hepat & Rachman, 2020).

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti di Kantor BPJS Pusat Provinsi Aceh tahun 2022, diketahui bahwa jumlah kepesertaan BPJS golongan PBI di Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar sebanyak 16.520 peserta. Data kunjungan kepesertaan BPJS golongan PBI untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Kecamatan Suka Makmur tahun 2019 sebanyak 14.221 orang, meningkat pada tahun 2020 menjadi 15.435 orang, turun pada tahun 2021 menjadi 14.518 orang dan turun lagi pada tahun 2022 menjadi 13.370 orang. Berdasarkan data yang ditunjukkan tersebut terlihat penurunan pemanfaatan BPJS oleh masyarakat di Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar.

Hasil survey awal dengan beberapa kepesertaan BPJS golongan PBI di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur bahwa masyarakat merasa tidak puas dengan pelayanan petugas kesehatan di Puskesmas misalnya pasien yang berobat menunggu terlalu lama dan sering diabaikan. Sehingga beberapa masyarakat kepesertaan BPJS golongan PBI memilih untuk tidak menggunakan BPJS saat melakukan pengobatan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan di Puskesmas Limau Kaum I Tanah Datar didapatkan bahwa 62,2% peserta non PBI memilih untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan ke klinik dibandingkan ke Puskesmas. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan terhadap pelayanan puskesmas belum menjadi prioritas sebagai pelayanan kesehatan primer atau yang pertama. Menyadari pentingnya puskesmas sebagai sarana yang penting dalam pelayanan JKN untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka berbagai masalah atau kekurangan dalam penyelenggaraan pelayanan BPJS di tingkat puskesmas perlu diteliti (Ridwan, 2016).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Debra Rumengan (2015) pada peserta BPJS di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado didapatkan bawah faktor persepsi tentang jaminan kesehatan nasional (JKN), akses layanan serta persepsi terhadap tindakan petugas kesehatan memiliki hubungan bermakna dengan pemanfaatan BPJS di puskesmas, dan yang paling dominan hubungannya adalah persepsi terhadap tindakan petugas kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan BPJS oleh masyarakat kurang mampu di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif ataupun pendekatan *Cross-Sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 05 - 15 Oktober tahun 2023. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat kurang mampu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar berjumlah 16.754 orang yang menjadi kepesertaan PBI dan BPJS. Sampel dari penelitian ini berjumlah 100 responden yang dihitung menggunakan rumus *slovin* dan di pilih menggunakan *teknik accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dibantu oleh 2 orang enumerator, selanjutnya dilakukan uji statistik dengan *uji chi-square*. Data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL

Berdasarkan tabel 1 pemanfaatan BPJS ada lebih banyak 69.0% dibandingkan dengan tidak ada pemanfaatan BPJS 31.0% . Responden dengan tingkat pendidikan tinggi lebih banyak 53.0% dibandingkan dengan pendidikan rendah 47.0%. Responden dengan pendapatan rendah lebih banyak 58.0% dibandingkan dengan pendapatan tinggi 42.0%. Responden dengan sikap negative lebih banyak 54.0% dibandingkan dengan responden dengan sikap positif 46.0%. Responden dengan jarak/tempat tinggal jauh lebih banyak 55.0% dibandingkan dengan dekat 45.0%. Tindakan nakes kurang baik lebih banyak 59.0% dibandingkan dengan

tindakan nakes baik 41.0% di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar tahun 2023.

Tabel 1. Analisis Bivariat

Variabel	Pemanfaatan BPJS						P-Value
	Ada		Tidak Ada		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Tingkat Pendidikan							
Tinggi	37	69.8	16	30.2	53	100	0.852
Rendah	32	68.1	15	32.9	47	100	
Pendapatan							
Tinggi	18	42.9	24	57.1	42	100	0.000
Rendah	51	87.9	7	12.1	58	100	
Sikap							
Positif	37	80.4	9	19.6	46	100	0,022
Negatif	32	59.3	22	40.7	54	100	
Jarak Tempat Tinggal							
Dekat	44	97.8	1	2.2	45	100	0,000
Jauh	25	45.5	30	54.5	55	100	
Tindakan Nakes							
Baik	34	82.9	7	17.1	41	100	0,012
Tidak Baik	35	59.3	24	40.7	59	100	

Berdasarkan tabel 1 Hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai p-value = 0,852 > 0,05 yang berarti tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan pemanfaatan BPPJS. Uji *Chi-Square* diperoleh nilai p value= 0.000 < 0.05 yang berarti ada hubungan pendapatan dengan pemanfaatan BPJS. Uji *Chi-Square* diperoleh nilai p- value = 0.022 < 0.05 yang berarti ada hubungan sikap dengan pemanfaatan BPJS. Uji *Chi-Square* diperoleh nilai p-value = 0.000 < 0.05 yang berarti ada hubungan jarak tempat tinggal dengan pemanfaatan BPJS. Uji *Chi-Square* diperoleh nilai p-value= 0.012 < 0.05 yang berarti ada hubungan tindakan nakes dengan pemanfaatan BPJS di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar tahun 2023.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan BPJS di wilayah Kerja Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023 dengan p-value= 0.852. Menurut asumsi peneliti tidak ada nya hubungan antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan BPJS disebabkan masih tingginya persentase masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah yang memanfaatkan BPJS di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar tahun 2023. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noviansyah (2016) bahwa tingkat pendidikan berhubungan signifikan dengan persepsi masyarakat terhadap BPJS, semakin baik pengetahuan yang dimiliki semakin positif persepsinya. Hasil penelitian Noviansyah memperkuat penelitian Siyoto (2015), yaitu persepsi masyarakat terhadap BPJS dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang tempuh oleh responden.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian Bayu (2017) pada peserta BPJS di Kelurahan Rowosari, Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh keterangan bahwa tingkat pendidikan pada peserta BPJS, berhubungan signifikan dengan pemanfaatan layanan kesehatan di Puskesmas Rowosari. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan peserta BPJS yang baik memungkinkan peserta BPJS memanfaatkan puskesmas dengan baik pula. Dalam hal pendidikan, rata rata responden belum memenuhi kriteria wajib belajar 9 tahun. Dapat dilihat bahwa pendidikan

responden yang tidak sekolah hingga SMP tergolong dalam kategori tingkat pendidikan rendah sebanyak 71,6%. Dari hasil penelitian, juga masih ditemukan responden dengan buta huruf (Noviansyah,2016; Siyoyo,2015; Bayu,2017)

Selanjutnya hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ada hubungan pendapatan dengan pemanfaatan BPJS di wilayah Kerja Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023 diperoleh nilai p- value =0.000. Menurut asumsi peneliti adanya hubungan yang bermakna antara pendapatan dengan pemanfaatan BPJS disebabkan oleh semakin rendah pendapatan responden maka semakin tinggi persentase pemanfaatan BPJS di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriana (2015) bahwa pendapatan berhubungan signifikan dengan persepsi masyarakat terhadap BPJS, semakin tinggi pendapatan yang dimiliki semakin baik persepsi tentang BPJS. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widwiono (2014) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pendapatan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Teling Ata Manado dengan nilai p value (0,027). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Bayu (2017) pada peserta BPJS di Kelurahan Rowosari, Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh keterangan bahwa tingkat pendapatan pada peserta BPJS, berhubungan signifikan dengan pemanfaatan layanan kesehatan di Puskesmas Rowosari dengan p-value (0,001).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan sikap dengan pemanfaatan BPJS di wilayah Kerja Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023 diperoleh nilai p-value=0.022. Menurut peneliti adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan pemanfaatan BPJS disebabkan oleh semakin positif sikap responden maka semakin tinggi persentase pemanfaatan BPJS di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Eri (2016), menyatakan bahwa adanya hubungan sikap responden yang negatif adalah sebesar 42,2%, sedangkan responden yang sikap positif sebesar 57,8% dengan hasil yang diperoleh p value (0,003). Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Arista (2015), yang menyatakan bahwa responden yang sikapnya negatif sebesar 57,5% sedangkan responden yang sikapnya positif sebesar 42,5% dengan hasil yang diperoleh p value (0,001).

Dari hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan pemanfaatan BPJS pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur. Semakin positif sikap, maka semakin tinggi persentase pemanfaatan BPJS. Sebaliknya semakin negatif sikap, maka semakin rendah persentase pemanfaatan BPJS oleh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan jarak tempat tinggal nakes dengan pemanfaatan BPJS di wilayah Kerja Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023 diperoleh nilai p-value =0.000. Menurut asumsi peneliti adanya hubungan yang bermakna antara jarak tempat tinggal dengan pemanfaatan BPJS disebabkan oleh semakin dekat jarak tempat tinggal responden maka semakin tinggi persentase pemanfaatan BPJS di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023. Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa jarak yang harus di tempuh oleh masyarakat untuk mencapai tempat-tempat pelayanan kesehatan mencapai 15 Km. Responden juga mengatakan bahwa mereka setiap kali ingin berobat ke Puskesmas atau Rumah Sakit lebih sering harus menggunakan jasa angkutan umum.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriana (2015) didapatkan hubungan antara jarak dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dikarenakan sulitnya jangkauan menuju puskesmas dan sulitnya alat transportasi umum menuju puskesmas serta kondisi jalan yang rusak. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28

responden yang mudah mengakses pelayanan kesehatan sebanyak 13 responden (46.4%) memanfaatkan pelayanan kesehatan dengan kategori cukup, hal ini disebabkan karena mereka memiliki kendaraan pribadi dan mempunyai kesempatan karena mendapatkan pekerjaan yang lebih baik serta mempunyai pendapatan di atas rata-rata sehingga dalam pengobatan mereka lebih memilih untuk berobat ke pelayanan kesehatan dengan nilai p-value (0,004).

Berdasarkan hasil penelitian ini tindakan nakes berhubungan dengan pemanfaatan BPJS di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023 dengan nilai p value= 0.012. Menurut asumsi peneliti adanya hubungan antara perilaku nakes dengan pemanfaatan BPJS pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur. Semakin baik perilaku nakes, maka semakin tinggi persentase pemanfaatan BPJS. Sebaliknya semakin kurang baik perilaku nakes, maka semakin rendah persentase pemanfaatan BPJS oleh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Suka Makmur Tahun 2023.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Debra (2015) bahwa hasil analisis hubungan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai p value (0,000), yang berarti ada hubungan yang bermakna antara persepsi responden terhadap tindakan petugas dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Dilihat dari nilai Odds Ratio (OR) menunjukkan bahwa responden dengan tindakan petugas baik mempunyai kemungkinan 8,5 kali lebih besar untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriana (2015) di Puskesmas Kanapa-Napa didapatkan sebagian petugas yang memperlihatkan perilaku-perilaku yang kurang komunikatif terhadap pasien, petugas kesehatan sering terlambat dalam memberikan pelayanan sehingga waktu konsultasi sangat singkat yang mengakibatkan kurangnya kepuasan pasien atas pelayanan yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan pemanfaatan BPJS di daerah penelitian di wilayah Kerja Puskesmas Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar pada tahun 2023. Meskipun demikian, asumsi peneliti menunjukkan bahwa ketidakberhubungan ini mungkin disebabkan oleh masih tingginya persentase masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah yang tetap memanfaatkan BPJS. Pada variabel jarak tempat tinggal dengan pelayanan kesehatan juga menunjukkan hubungan yang signifikan, di mana semakin dekat jarak tempat tinggal responden, semakin tinggi persentase pemanfaatan BPJS. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa faktor-faktor seperti pendidikan, pendapatan, sikap, jarak tempat tinggal, dan perilaku nakes berpengaruh pada pemanfaatan BPJS di wilayah Kerja Puskesmas Suka Makmur. Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini dapat menjadi dasar bagi pengambil kebijakan untuk meningkatkan efektivitas program BPJS dan pelayanan kesehatan di daerah tersebut.

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan, disarankan agar pihak berwenang di Kabupaten Aceh Besar, terutama di wilayah Kerja Puskesmas Suka Makmur, memperkuat strategi untuk meningkatkan pemanfaatan BPJS. Meskipun tingkat pendidikan tidak tampak sebagai faktor penentu, upaya edukasi perlu difokuskan pada masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah. Memfasilitasi program-program informasi yang mudah dipahami dan diakses dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat BPJS, sehingga dapat memperbaiki ketidaksesuaian asumsi peneliti. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan strategi peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan dengan membangun fasilitas atau mengoptimalkan pelayanan di lokasi-lokasi dengan populasi tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa semakin dekat jarak tempat tinggal dengan pelayanan kesehatan, semakin tinggi persentase pemanfaatan BPJS. Keseluruhan, pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor seperti pendidikan, pendapatan, sikap, jarak tempat tinggal, dan perilaku nakes dapat menjadi

landasan bagi pengambil kebijakan untuk merancang langkah-langkah konkret yang dapat meningkatkan efektivitas program BPJS dan pelayanan kesehatan di daerah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian saya dengan mudah. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya atas dukungan, inspirasi, dan bantuan keuangan mereka yang tak tergoyahkan dalam membantu saya menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan hingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini, terimakasih peneliti ucapkan kepada rersponden yang bersedia untuk diwawancarai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana Masita., "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Tanailandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kanapa-Napa Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah Tahun 2015." (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat). (2017).
- Arista, Heni Wiji. "Persepsi Masyarakat Tentang Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional di RS Soebandi Jember." (2015).
- Azwar, Azrul., "Program menjaga mutu pelayanan kesehatan." Jakarta: Yayasan Penerbit. 2017.
- Bayu Kusuma Wardana., Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Peserta BPJS Di Kelurahan Rowosari Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Rowosari. Diss. Diponegoro University, 2017.
- Betty Sirait., Pengaruh Faktor Predisposisi, Pemungkin dan Kebutuhan Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Jampersal di Wilayah Kerja Puskesmas Parongil. Tesis, Pogram Study Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Pasca Sarjana USU Medan. 2013.
- Dahlan, M. Sopiudin. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Penerbit Salemba, 2018.
- Davi Mardi, Rachma Hasibuan, and Yuyun Widiastuti. "Pelayanan Kesehatan Berkeadilan Bagi Masyarakat: Strategi Dan Kebijakan." (2016).
- Debra S.S Rumengan., "Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta BPJS KESEHATAN di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado." Jikmu. (2015).
- Eri Witcahyo., "Kesiapan dan Persepsi Masyarakat Kabupaten Bondowoso terhadap Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (Preparedness and Perception of Bondowoso Community for National Health Insurance)." Pustaka Kesehatan. (2016).
- Ferdian Fadly, and Oldestia Vianny. "Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Tahun 2018 di Provinsi Riau." Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI. (2018)
- Hasan, Sandy Kosasi., "Perancangan Sistem Pengolahan Data Debitur Untuk Mengetahui Kolektibilitas Debitur Bank." Seminar nasional teknomedia. (2015).
- Hasbi., "Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Tahun 2016" Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI 8.4 (2016).
- Jadmiko., " Nilai-Nilai Pendidikan." Jurnal Pendidikan Edutama (2020).
- Kawulur, Arvionita, Ardiansa AT Tucunan, and Chreisy KF Mandagi. "Hubungan Antara Sikap Ibu dan Kinerja Kader Dengan Pemanfaatan Posyandu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado." KESMAS. (2018).
- Kemenkes RI., Sistem Kesehatan Nasional (SKN) Tahun 2012. Jakarta. 2012.
- Kemenkes RI., Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Sistem

- SJSN. Kementerian Kesehatan RI. 2013.
- Kemendes RI., Buku Pegangan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014.
- Notoatmodjo., 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo., 2017. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Noviansyah., Persepsi masyarakat terhadap program jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin. Berita kedokteran masyarakat. (2016).
- Peraturan Presiden RI No. 101 Tahun 2016 Tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan. 2016.
- Ridwan., Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Pada Peserta Non Penerima Bantuan Iuran di Wilayah Kerja Puskesmas Lima kaum I Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016. Diss. Universitas Andalas, 2016.
- Siti Fatimah., "Faktor Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas." HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development) (2020).
- Siyoto, Sandu. Persepsi masyarakat tentang JPKM dalam program JPKM-JPSBK dan hubungannya dengan minat menjadi peserta JPKM mandiri di Kota Kendari. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2015.
- Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2017).
- Sunaryo, Adet Setyadi. "Hubungan antara Persepsi tentang Kondisi Fisik Lingkungan Kerja dengan Sikap Kerja dalam Meningkatkan Etos Kerja Karyawan UD. ES WE di Surakarta." JURNAL TALENTA 2.2 (2013).
- Putri Widhiastuti, Ida Ayu Putri, Pande Putu Januraga, and Dewa Nyoman Wirawan. "Hubungan persepsi manfaat dengan kepesertaan JKN secara Mandiri di Puskesmas I Denpasar Timur." Public Health and Preventive Medicine Archive 3.2 (2015).
- Qudsiah, Harizatul, and Fitri Indrawati. "Pemanfaatan Kartu JKN-KIS pada Pasien Rawat Inap di RSUD Ungaran." HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development) 2.2 (2019).
- Sopar, 2019., Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Program Jamkesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tesis, Pascasarjana USU Medan.
- Thabrany, Hasbullah. 2014. Pendanaan Kesehatan dan Alternatif Mobilisasi Dana Kesehatan di Indonesia. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Widwiono. Hubungan pengetahuan sikap dan sosial ekonomi dengan pemilihan jenis iuran keikutsertaan dana sehat dan JKN mandiri pada wilayah cakupan JKN tertinggi di Surakarta. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Yusuf Siregar., Gambaran Perilaku Pasien Bpjs Ketenagakerjaan Terhadap Pemanfaatan Layanan Kesehatan Tingkat Pertama Di Pusat Pelayanan Kesehatan Perkebunan (Puskesbun) PTPN IV Adolina Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Universitas Sumatera Utara. 2017.